

INTISARI

Penelitian yang berjudul *Kebijakan Konversi Hutan untuk Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Riau Ditinjau dari Etika Lingkungan Biosentrisme*, berobjek material lahan perkebunan kelapa sawit di Riau, dan berobjek formal etika lingkungan Biosentrisme. Eksploitasi sumber daya alam serta peningkatan penggunaan lahan dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan, salah satu bentuk eksploitasi sumber daya alam yang telah terjadi di wilayah Indonesia terutama di wilayah Riau yakni eksploitasi dalam penggunaan lahan hutan untuk kepentingan perkebunan kelapa sawit. Eksploitasi ini telah menyebabkan krisis lingkungan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan mengenai eksploitasi hutan untuk kepentingan perkebunan kelapa sawit, menjelaskan mengenai etika lingkungan, serta analisis etika lingkungan Biosentrisme terhadap lahan perkebunan kelapa sawit di Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai masalah aktual yang dilakukan melalui studi pustaka. Langkah-langkah penelitian dilakukan melalui tahapan yaitu inventarisasi dan kategorisasi, klasifikasi dan pengolahan data, serta penyusunan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *verstehen*, deskriptif, interpretasi, dan hermeneutika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembukaan lahan kelapa sawit di Riau dengan mengeksploitasi hutan alam secara besar-besaran telah menyebabkan kerusakan lingkungan hidup secara nyata serta benar-benar menjadi ancaman bagi makhluk hidup di masa mendatang. Industri perkebunan kelapa sawit telah memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia, sekaligus memberikan keuntungan besar bagi para pengusaha sawit serta penghidupan bagi ribuan petani dan buruh yang terlibat didalamnya, namun dikemudian hari kegiatan konversi hutan untuk perkebunan kelapa sawit di Riau menjadi salah satu sumber pengrusakan (deforestasi) hutan alam di Riau, sekaligus menjadi ancaman terhadap hilangnya kekayaan keanekaragaman hayati ekosistem hutan hujan tropis Indonesia. Biosentrisme menganggap bahwa yang memiliki nilai bukan hanya manusia, namun alam juga memiliki nilai pada dirinya sendiri, lepas dari kepentingan manusia. Biosentrisme menganggap serius setiap kehidupan dan makhluk hidup di alam semesta.

Kata kunci: konversi hutan, Biosentrisme, kelapa sawit.

ABSTRACT

This research is entitled *Forest Conversion Policy for Palm Oil Plantation in Riau Reviewing from Environmental Ethics Biocentrism*, material object of this research is palm oil plantation in Riau, and formal object of this research is environmental ethics Biocentrism. Exploitation of natural resources and escalation of land use can cause environmental destruction, one of the examples of exploitation of natural resources which has occurred in Indonesia, especially in Riau, is its exploitation of the land use of forest to oil palm plantation. This exploitation has caused the environmental crisis. This research aims to explain the exploitation of forests for oil palm plantation, describing the environmental ethics and analyze Biocentrism environmental ethics about palm oil plantation in Riau.

This research is about the actual issue and it has been done through library research. Research steps have been done through four phases of research, they are inventory and categorization, classification and processing of data, and preparation of the study. Analysis of the data in this study uses *verstehen*, descriptive, interpretation and hermeneutics.

The results show that the opening of oil palm plantation in Riau to exploit natural forests has caused real massive environmental damage and it has really been a threat for all of creatures in the future. Palm oil industry has made a major contribution to the Indonesian economy, at the same time has been giving so much profit for business men, and give better livelihood of thousands of farmers and workers involved in it, but later forest conversion for palm oil plantation in Riau has become one of destruction sources (deforestation) of natural forests in Riau, and become a threat of the biodiversity loss of tropical rain forest ecosystem in Indonesia. Biocentrism assumes that the value is not only human, but nature also has a value in itself, independent of human interests. Biocentrism takes seriously every life and all creatures in the universe.

Keywords: forest conversion, Biocentrism, palm oil.